

BAB III

METODE PENULISAN

A. Laporan Study Kasus

Studi kasus yang dilakukan pada Ny F.D sejak hamil sampai dengan ber- KB, dengan menggunakan manajemen tujuh langkah Varnney dan pendokumentasian SOAP (Subyektif, Objektif, Assesment, Planning).

B. Lokasi dan Waktu

1. Waktu

Dilakukan pada tanggal 29 februari 2024 sampai 3 April 2024

2. Tempat

Dilakukan di Bidan Praktek Mandiri Kecamatan Maulafa , Kelurahan Bello

C. Subyek Laporan kasus

Subyek penulisan dalam kasus ini adalah Ny F.D umur 24 tahun G1P0A0AH0 usia kehamilan 39 minggu 5 hari janin tunggal hidup letak kepala intra uteri keadaan ibu dan janin baik.

D. Instrument Laporan Kasus

Instrument yang dilakukan dalam study kasus ini adalah format pengkajian pada ibu hamil, format pengkajian pada ibu bersalin, dan partograf, format pengkajian pada ibu nifas, format pengkajian pada Bayi Baru lahir dan format pengkajian keluarga berencana, serta kelengkapan alat : dopler, pita lila, tensi, timbangan berat badan, termometer

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer

a. Observasi (pengamatan)

Pengamatan merupakan suatu cara untuk mengumpulkan kerangan atau informasi tentang sesuatu dengan cara melihat, mendengarkan dan mengamati semua peristiwa, mencatatnya secara cermat dan teliti yang dilakukan oleh pengamat terhadap objek / orang yang diamati(Fatmawati, 2020).

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan pancaindra, maupun alat sesuai format asuhan kebidanan meliputi: keadaan umum, tanda-tanda vital, (tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan) penimbangan berat badan,

pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran lengan atas, pemeriksaan fisik (kepala, wajah, mata, mulut, leher, telinga, payudara, abdomen, ekstremitas), pemeriksaan kebidanan (palpasi uterus Leopold I - Leopold IV) dan auskultasi denyut jantung janin, serta pemeriksaan penunjang (pemeriksaan haemoglobin).

Penulisan ini menggunakan observasi atau pengamatan langsung pada pasien Ny. F.D umur 24 tahun G1P0A0A0 hamil 39 minggu 5 hari, janin hidup tunggal letak kepala, intrauterin keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan normal di bidan praktek mandiri dan dilanjutkan di rumah pasien dengan alamat Oelnasi.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dan seorang sasaran penelitian (responden), bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut. Jadi data tersebut diperoleh langsung dari responden melalui suatu pertemuan dan percakapan. Wawancara sebagai metode yang kadang sebagai pembantu metode observasi (Setiana and Nuraeni, 2021).

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari instansi terkait (Bidan praktek mandiri) yang berhubungan dengan masalah yang ditemukan, maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu BUKU KIA, register, dan pemeriksaan laboratorium (haemoglobin).

F. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dari pengertian triangulasi data disimpulkan bahwa peneliti dapat melakukan perbandingan data yang didapatkan dari berbagai instrument peneliti atau dari berbagai sumber dsts psds waktu yang berbeda. Melakukan triangulasi berarti peneliti harus memiliki lebih dari satu instrument atau lebih dari satu sumber data penelitiannya (Sarie *et al.*, 2023). dalam triangulasi data ini penulis mengumpulkan data dari sumber data yang berbeda yaitu

dengan cara:

1. Observasi

Uji validitas data dengan pemeriksaan fisik inspeksi (melihat)

palpasi (meraba), auskultasi (mendengar) dan pemeriksaan penunjang.

2. Wawancara

Uji validitas dengan wawancara pasien, keluarga (suami) dan bidan.

3. Studi dokumentasi

Uji validasi data dengan menggunakan dokumentasi bidan yang ada yaitu buku KIA, kartu ibu dan Kohort.

G. Etika Penulisan

Dalam melakukan penulisan, penulis harus memperhatikan etika meliputi:

1. Informed consent (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan sebelum penelitian dilaksanakan kepada responden yang diteliti dengan tujuan agar responden yang diteliti dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan dari peneliti. Jika subjek bersedia teliti maka responden harus menandatangani lembaran persetujuan tersebut.

2. Self determination (keputusan sendiri)

Self determination memberikan otonomi pada subjek penelitian, untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini.

3. Anonymity (tanpa nama)

Responden tidak mencantumkan nama pada lembaran pengumpulan data tetapi peneliti menuliskan cukup inisial pada biodata responden untuk menjaga kerahasiaan informal.

4. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian atau pelaporan data tertentu yang terkait dengan masalah peneliti.